

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Sekolah

###### a. Sejarah singkat Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan

Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di Jalan Terompet No.51. Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan dinaungi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah dasar Al – Muttaqien Medan ini telah didirikan oleh yayasan pada tahun 2013 dengan memiliki fasilitas lapangan, kelas ber-ac, infokus, sarana olahraga, perpustakaan serta ruang uks, serta pelaporan dana Bantuan Operasional di Sekolah ini sudah menggunakan ARKAS selama 7 tahun terakhir.

Dengan berdirinya Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan ini bertujuan untuk mengembangkan peserta didik sebagaimana adanya menjadi insan yang berguna dalam agama, nusa dan bangsa serta berakhlak mulia. Untuk profil lengkap mengenai Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan ini akan dipaparkan melalui tabel 4.3 dibawah ini:

**Tabel 4.3**

#### Profil Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan

No	Profil sekolah	
1	Nama Sekolah	Al – Muttaqien
2	NPSN	69874371
3	Jenjang Pendidikan	Sekolah Dasar (SD)
4	Status Sekolah	Swasta
5	Alamat Sekolah	Jalan Terompet No. 51
6	Desa Kelurahan	Titi Rante
7	Kecamatan	Medan Baru

No	Profil Sekolah	
8	Kabupaten	Kota Medan
9	Provinsi	Sumatera Utara
10	Kode Pos	20157
11	Lokasi Geografis	Lintang 3 bujur 98

### b. Visi dan Misi Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan

Visi dan misi memiliki penjelasan yang berbeda, yakni: visi diartikualsikan sebagai suatu pencapaian dari tujuan jangka panjang yang diinginkan oleh sekolah. Sedangkan misi diartikulasikan sebagai bagaimana pihak sekolah dapat mewujudkan tujuan tersebut. Untuk itu, pihak Sekolah Dasar Al – Muttaqien membuat beberapa visi dan misi yang bisa dijadikan panduan untuk mencapai tujuan sekolah. Visi dan misi tersebut diantara lain:

#### Visi

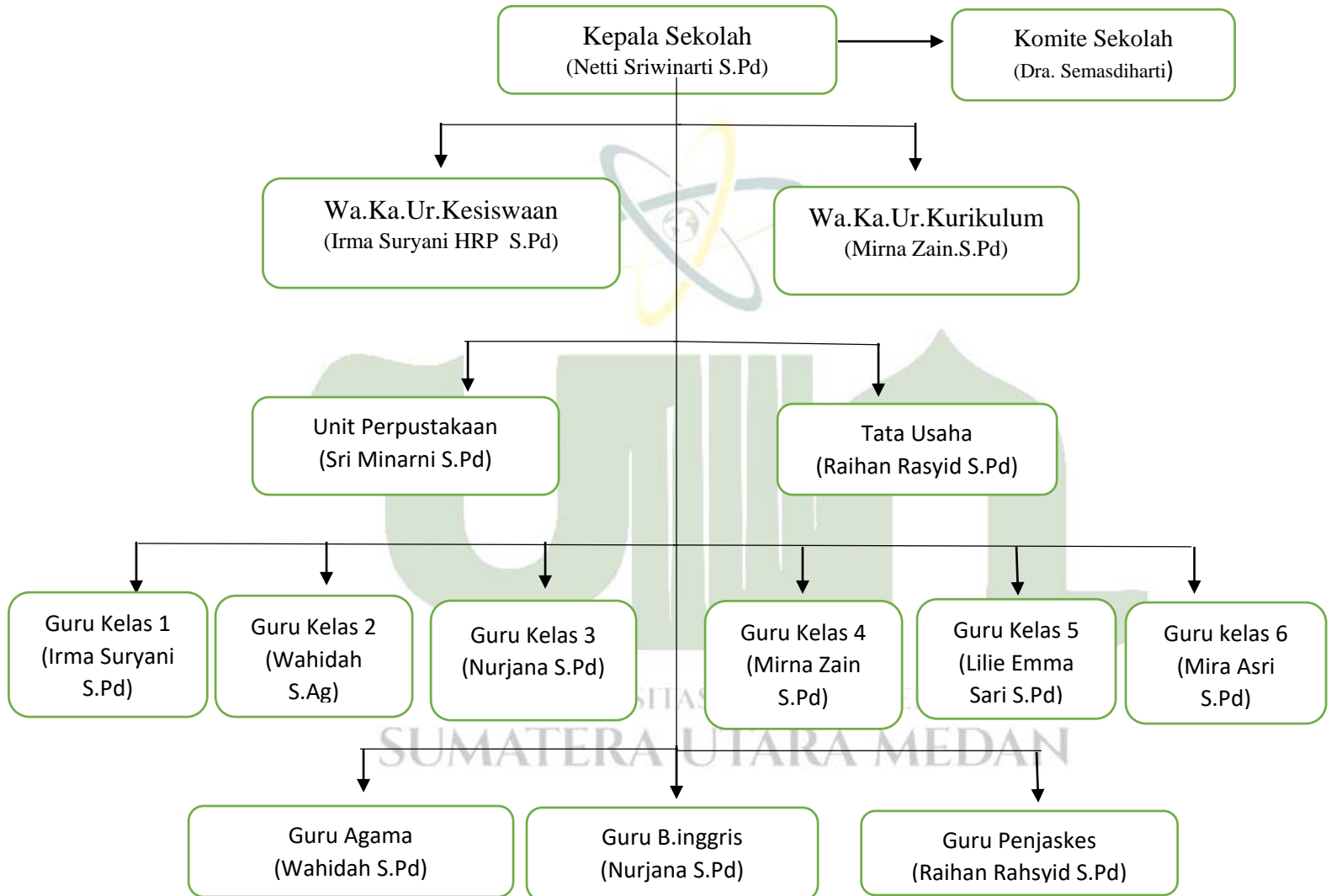
Mencetak insan yang bertaqwa, berakhlak mulia, cerdas, berprestasi dan siap menghadapi tantangan global

#### Misi

- 1) Menanamkan rasa cinta kepada Al – Quran dan Hadist
- 2) Mendidik anak berakhlakul karimah
- 3) Melaksanakan pembelajaran berfokus pada KBM sesuai KBK
- 4) Mendorong dan membantu siswa untuk mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan dirinya sehingga dapat mengembangkan dirinya
- 5) Menciptakan suasana belajar yang aman, menyenangkan, reatif, inovatif dan menginspirasi siswa dalam menghadapi tantangan kehidupan
- 6) Mempersiapkan anak didik memasuki jenjang pendidikan lanjutan

### c. Struktur organisasi Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan

Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan memiliki struktur organisasi yang terdiri atas: kepala sekolah, komite sekolah, wakil kepala urusan kesiswaan, wakil kepala urusan kurikulum, kepala unit perpustakaan, tata usaha dan staff guru. Adapun posisinya adalah sebagai berikut:



**Gambar 4.2 Struktur Organisasi Sekolah**

*Sumber: Hasil Olahan Data Peneliti (2024)*

## 2. Hasil Uji Analisis

### a. Prosedur sistem pengendalian internal atas dana Bantuan Operasional Sekolah pada Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan

Prosedur Sistem Pengendalian Internal atas dana BOS di Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan telah disesuaikan dengan peraturan dana BOS berlaku sehingga menghasilkan laporan pertanggungjawaban dana BOS dengan lengkap dan baik. Hanya saja, dalam pengelolaannya pihak sekolah belum melibatkan satu perwakilan orang tua murid, dimana pihak sekolah hanya melibatkan tiga tim dana BOS saja, yaitu: kepala sekolah, Bendahara BOS, serta kepala tata usaha serta dalam proses pelaporan dana BOS pada Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan ini masih terdapat kelemahan pada pembagian tugas dan penetapan tanggungjawab, yakni: adanya perangkapan tugas antara staf guru dan tugas tim dana bos yang dapat mengakibatkan tugas atau tanggungjawab yang sebenarnya tidak terlaksana dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan Bendahara BOS, bahwa Pengelolaan internal dana BOS sekolah diawali dengan pembuatan RKAS oleh kepala sekolah yang bekerjasama dengan bendahara BOS, kemudian RKAS diserahkan kepada dinas pendidikan Kota Medan setempat yang dilaksanakan oleh kepala tata usaha sekolah. Dan kemudian menunggu untuk setoran dana BOS dari dinas pendidikan setempat ke rekening sekolah. Setelah itu, kepala sekolah dan bendahara BOS membelanjakan uang tersebut sesuai RKAS, dan membuat laporan pertanggungjawaban yang dilakukan oleh kepala tata usaha. Setelah laporan dibuat, kepala tata usaha mengirimkan laporan tersebut ke dinas dan menunggu proses monitoring dan evaluasi oleh Dinas Pendidikan Kota, selama pengelolaan dana untuk menunjang sekolah tersebut, tim dana BOS diawasi oleh kepala sekolah. Seperti yang dijelaskan oleh Bendahara BOS, yakni:

*"Proses pengendalian internal dana BOS di SD Al-Muttaqien dilaksanakan oleh Tim Dana BOS yang meliputi kepala sekolah, kepala tata usaha, dan bendahara BOS. Pengelolaan daerah dilakukan melalui penyusunan RKAS oleh kepala sekolah bersama bendahara BOS, penyerahan RKAS kepada dinas pendidikan setempat oleh kepala tata usaha, menunggu penyaluran dana Bos dari dinas pendidikan setempat ke atas nama sekolah, Pengeluaran sesuai RKAS oleh kepala sekolah dan petugas keuangan BOS, Membuat dan membantu laporan*

*yang dilakukan oleh kepala tata usaha, Mengumpulkan laporan yang dibantu dilakukan oleh kepala tata usaha, dan, Menunggu pemantauan dan evaluasi jadwal dari Dinas Pendidikan. Sedangkan monitoring dan evaluasi sekolah dilakukan oleh kepala sekolah sejak penetapan RKAS, pengeluaran, penyusunan laporan, pendampingan dan penyusunan laporan keuangan."*

Laporan Pertanggungjawaban Dana Bantuan Operasional Sekolah yang disusun pada Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan ini meliputi: 1). Buku kas Umum, 2). Buku Kas Tunai Pembantu, 3). Buku pembantu Bank, dan 4). Buku pembantu Pajak. Dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban dana Bantuan Operasional Sekolah berlangsung, pihak sekolah tidak mengalami kendala dikarenakan pihak sekolah selalu mengikuti kegiatan sosialisasi dana BOS setiap beberapa bulan, hal ini dibuktikan oleh wawancara yang dilakukan bersama kepala sekolah tersebut, yakni:

*"Selama tim dana BOS sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan ini mengolah dan menyusun laporan pertanggungjawaban dana bantuan operasional sekolah, kami tidak mengalami kendala dikarenakan dari pihak dinas selalu memantau pihak sekolah – sekolah yang mendapatkan dana BOS ini dengan mengadakan acara sosialisasi dan pelatihan setiap beberapa bulan sekali."*

Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan ini memperoleh saluran dana yang bermanfaat bagi sekolah yang berasal dari Pemerintah sebesar Rp. 137.080.000 dibagi menjadi banyak program, adalah: Dukungan untuk siswa baru, pengembangan Perpustakaan Baru, Layanan Pendidikan, Layanan Keuangan, pembayaran untuk pengembangan tenaga Pendidikan, Layanan untuk penyelenggaraan uji keahlian, Sertifikat kompetensi dan layanan pembiayaan honor serta pengembangan Lainnya.

Program – program inilah yang nantinya akan dibiayai oleh banyaknya dana BOS yang didapatkan oleh Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan. Hal ini membuat pihak sekolah berusaha mengelola dana Bos tersebut dengan dijalankan dengan adanya penerapan pengendalian internal dan manajemen sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan kepala tata usaha, bahwa Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan menerapkan prosedur sistem pengendalian internal atas dana BOS berdasarkan dua hal, yakni :

### 1) Penetapan tanggung jawab

Berdasarkan Hasil wawancara dan observasi bersama kepala tata usaha, bahwa Tim dana BOS pada Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan terdiri dari kepala sekolah, Bendahara BOS dan kepala tata usaha saja. Namun begitu, tim dana BOS ini telah menetapkan tanggungjawab, sebagai berikut: kepala sekolah bertindak sebagai pengawas dan penanggungjawab dari pihak sekolah dan penyusun rencana anggaran yang dibantu oleh bendahara BOS, kepala tata usaha bertindak sebagai operator sekolah untuk membuat laporan rencana anggaran yang sudah disusun terlebih dahulu oleh kepala sekolah dan Bendahara BOS dan membuat laporan pertanggungjawaban serta juga sebagai pemberi saran kepada kepala sekolah untuk menentukan arah anggaran yang akan digunakan di sekolah, seperti yang dijelaskan dalam kegiatan wawancara oleh kepala tata usaha, yakni:

*"Kontribusi saya pada pengelolaan dan penyusunan dana BOS ini ialah sebagai operator sekolah yang bertanggungjawab untuk menyusun laporan RKAS dari rencana anggaran telah final oleh kepala sekolah dan membuat laporan pertanggungjawaban dana BOS serta saya juga bertugas sebagai pemberi saran arah anggaran kepada kepala sekolah."*

Serta Bendahara BOS bertindak sebagai menerima dan menyimpan uang penyaluran dana BOS, menerima dan menyimpan bukti penyaluran dana BOS serta membantu penyusunan laporan realisasi RKAS. hanya saja, berdasarkan peraturan yang berlaku seharusnya Bendahara BOS bertanggungjawab sebagai pembuat laporan dana BOS dan tim dana BOS juga melibatkan satu perwakilan orang tua/wali murid.

### 2) Pembagian kerja atau tugas

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bersama Kepala Sekolah, bahwa Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan melakukan pemilihan tim dana BOS tidak berdasarkan kemampuan yang dimiliki, yakni dengan memilih tim dana bos yang berasal dari staff guru atau pengajar. Seperti yang terjadi pada bendahara BOS dan kepala tata usaha, kedua tim dana BOS ini tidak hanya bertanggungjawab pada dana BOS, akan tetapi juga merupakan salah satu staff pengajar bidang dan wali kelas, hal ini terjadi karena terdapat perangkapan tugas

pada tanggungjawab dana BOS, sehingga dapat menimbulkan kontribusi terhadap tanggungjawab yang sebenarnya tidak terlaksana dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan melihat struktur organisasi di sekolah tersebut dan melakukan wawancara oleh kepala sekolah, yakni:

*"Para tim dana BOS disini masih melakukan perangkapan tugas dikarenakan latar belakang staff pengajar disini hanya berlatar pendidikan saja."*

Dan dijelaskan juga oleh Bendahara BOS, yakni:

*"Saya tidak hanya bertugas sebagai Bendahara BOS, Akan tetapi, juga sebagai guru di bidang bahasa inggris dan wali kelas 6."*

Serta dijelaskan juga oleh kepala tata usaha, yakni:

*"Disini saya bertindak sebagai kepala sekolah atau operator sekolah dan juga juga sebgaia guru olahraga."*

Selama terjadinya praktik prosedur sistem pengendalian internal atas dana BOS, pihak sekolah juga sudah menunjuk kepala sekolah untuk melakukan pengawasan akan setiap alur dana BOS, dari tahap awal hingga ke tahap pelaporan, yaitu: dengan selalu berada di setiap tahap dana BOS tersebut. Dengan adanya pengawasan yang ini, membuat kepala sekolah dapat memastikan adanya pemisahan fungsi antara penyimpanan, operasi dan akuntansi dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah tersebut. Pemisahan fungsi tersebut dilakukan dengan memisahkan fungsi penyimpanan yang dilakukan oleh Bendahara BOS, fungsi Operasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan fungsi akuntansi yang dilakukan oleh Kepala tata usaha. Seperti dijelaskan oleh kepala sekolah itu sendiri, yakni:

*"Saya selalu mendampingi tim dana BOS sekolah ini dengan selalu mengikuti jalannya pengelolaan dana BOS tersebut dari pembuatan RKAS hingga pembuatan laporan pertanggungjawaban dana Bantuan Operasional Sekolah, dalam pengelolaan dana BOS juga saya melakukan pemisahan fungsi, yakni : antara fungsi penyimpanan dilakukan oleh bendahara, operasi dilakukan oleh kepala sekolah dan akuntansi dilakukan oleh kepala tata usaha, sehingga proses dana BOS dapat berjalan dengan baik."*

Hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa prosedur sistem pengendalian internal atas alur dana Bantuan Operasional Sekolah pada Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku. Yakni:

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 6 tahun 2021 dengan melalui penyusunan RKAS, penyerahan RKAS kepada dinas pendidikan setempat, menunggu penyaluran dana Bos dari dinas pendidikan setempat ke atas nama sekolah, Pembelanjaan sesuai RKAS, Membuat dan membantu laporan pertanggungjawaban, Mengumpulkan laporan pertanggungjawaban, dan, Menunggu pemantauan dan evaluasi jadwal dari Dinas Pendidikan, hanya saja masih terdapat perangkapan tugas yang dilakukan oleh tim Dana Bos.

**b. Penerapan sistem pengendalian internal Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan mampu meningkatkan akuntabilitas pada dana Bantuan Operasional Sekolah berbasis sistem pengendalian internal COSO**

**1. Lingkungan Pengendalian**

Hasil wawancara dan observasi dari komponen lingkungan pengendalian ini akan disajikan dan dipaparkan pada tabel 4.4 dibawah ini:

**Tabel 4.4**

**Komponen Lingkungan Pengendalian Internal Dalam Upaya Meningkatkan Akuntabilitas Keuangan Atas dana BOS di Sekolah Dasar Al- Muttaqien Medan**

<b>Komponen 1 : Lingkungan Pengendalian</b>		
<b>Prinsip – Prinsip Pengendalian Internal COSO (IFAD, 2018)</b>	<b>Pengendalian internal Berdasarkan hasil wawancara dan observasi</b>	<b>Temuan</b>
1. Sekolah menjunjung tinggi komitmen terhadap integritas keuangan dan nilai etika	Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan telah memprioritaskan komitmen terhadap integritas keuangan dan nilai etika dengan tidak hanya disesuaikan dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan No 6 Tahun 2021 akan tetapi sekolah juga mengajarkan nilai – nilai moral,	Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan sudah dapat menunjukkan komitmen terhadap integritas keuangan dan nilai etika. Dari penjelasan tersebut, menunjukkan bahwa pada komponen lingkungan pengendalian, bahwa sekolah dasar al – muttaqien medan



	seperti nilai kejujuran, pertanggungjawaban dan keadilan, sehingga sekolah dipastikan sudah mengelola semua dana BOS untuk dipergunakan dengan cara yang akuntabilitas.	telah mampu menjalankan komponen pengendalian internal COSO
2. Sekolah menjalankan independensi dan tanggung jawab pengawasan terhadap integritas keuangan, pengungkapan	Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan menjalankan proses independensi, tanggung jawab pengawasan terhadap integritas keuangan dan pengungkapan secara tidak memihak dan objektif, tanpa adanya pengaruh dari pihak-pihak yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan atau pelaporan dana BOS dengan menjaga tanggung jawab masing – masing dengan membuat tim dana bos, yaitu : kepala sekolah yang bertindak sebagai penanggung jawab, bendahara BOS yang bertindak sebagai penyimpanan dan kepala tata usaha sebagai pembuat laporan. Serta mengungkapkan dengan pihak luar seperti dinas pendidikan	Dalam prinsip kedua ini, Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan telah mampu menjalankan Komponen Pengendalian Internal COSO
3. Sekolah menetapkan Pengawasan struktur,	Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan melakukan pengawasan,	Pada prinsip ketiga ini, Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan

wewenang dan tanggung jawab dana BOS	struktur, wewenang, dan tanggung jawab dengan membuat struktur organisasi yang diletakkan di ruang guru dan kepala sekolah	telah membuat struktur organisasi yang jelas, sehingga pada prinsip ketiga ini, Sekolah Dasar Al - Muttaqien Medan telah mampu menjalankan komponen lingkungan pengendalian COSO
4. Sekolah menunjukkan komitmen kompetensi untuk menjunjung akuntabilitas dana BOS	Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan belum menunjukkan komitmen kompetensi, yaitu: selama ini pemilihan tim dana BOS belum disesuaikan dengan kompetensi atau kemampuan yang dimiliki, dikarenakan sekolah dasar Al – Muttaqien kekurangan sumber daya yang berlatar belakang ekonomi atau keuangan.	Pada prinsip yang keempat ini, pihak Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan belum sepenuhnya mampu menjalankan komponen lingkungan COSO, dikarenakan pengembangan Tim dana BOS tidak sesuai dengan kompotensinya
5. Sekolah menegakkan akuntabilitas dana BOS	Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan telah menggunakan dana Bantuan Operasional Sekolah sesuai dengan Rencana kegiatan anggaran yang telah disetujui oleh pihak dinas pendidikan	Pada prinsip yang kelima ini, Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan telah menegakkan akuntabilitas dengan baik, berdasarkan hal itu, Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan telah mampu menjalankan komponen lingkungan pengendalian COSO

## 2. Penilaian Resiko

Hasil wawancara dan observasi dari komponen Penelitian Resiko ini akan disajikan dan dipaparkan pada tabel 4.5 dibawah ini:

**Tabel 4.5**

**Komponen Penilaian Resiko Sistem Pengendalian Internal Dalam Upaya Meningkatkan Akuntabilitas Keuangan Atas dana BOS di Sekolah Dasar Al-Muttaqien Medan**

<b>Komponen 2 : Penilaian Resiko</b>		
<b>Prinsip – Prinsip Pengendalian Internal COSO (IFAD, 2018)</b>	<b>Pengendalian internal Berdasarkan hasil wawancara dan observasi</b>	<b>Temuan</b>
1. Sekolah menentukan tujuan pelaporan yang sesuai dengan akuntabilitas keuangan dana BOS	Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan menentukan tujuan pelaporan dana BOS sekolah berdasarkan pada visi dan misi sekolah dengan melakukan audit yang dilakukan oleh dinas pendidikan	Pada prinsip pertama ini, Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan telah mampu menjalankan komponen Penilaian Resiko COSO
2. Sekolah mengidentifikasi dan menganalisis risiko akuntabilitas keuangan dana BOS	Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan berusaha melakukan pengidentifikasi dan menganalisis risiko kecurangan pelaporan dana BOS melalui pengawasan internal maupun eksternal, yakni pada pengawasan internal yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawasan eksternal dilakukan oleh dinas pendidikan dan komite sekolah	Pada prinsip kedua ini, Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan telah mampu menjalankan Komponen Penilaian Resiko COSO, yaitu: terdapatnya pengawasan internal dan eksternal

3. Sekolah menilai resiko penipuan terkait akuntabilitas keuangan dana BOS	Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan melakukan penilaian resiko kecurangan dan kesalahan terhadap pelaporan dana BOS, melalui pertimbangan pengawasan sesuai dengan kebijakan peraturan yang berlaku	Pada prinsip ketiga ini, Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan telah mampu menjalankan Komponen Penilaian Resiko COSO, yaitu: melakukan pengawasan sesuai dengan kebijakan peraturan yang berlaku
4. Sekolah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan signifikan sistem pengendalian internal dana BOS	Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan melakukan pengidentifikasian perubahan dampak signifikan terhadap pelaporan dana BOS, yakni: dengan menggunakan ARKAS sebagai alat pengidentifikasian pelaporan dana BOS	Pada prinsip keempat ini, Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan telah mampu menjalankan Komponen Penilaian Resiko COSO, yaitu: menggunakan alat pelaporan dana BOS yang tepat

### 3. Aktivitas Pengendalian

Hasil wawancara dan observasi dari komponen Aktivitas Pengendalian ini akan disajikan dan dipaparkan pada tabel 4.6 dibawah ini:

UNIVERSITAS SAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

**Tabel 4.6**

#### **Komponen Aktivitas Pengendalian Internal Dalam Upaya Meningkatkan Akuntabilitas Keuangan Atas dana BOS di Sekolah Dasar Al- Muttaqien Medan**

<b>Komponen 3 : Aktivitas Pengendalian</b>		
<b>Prinsip – Prinsip Pengendalian Internal COSO (IFAD, 2018)</b>	<b>Pengendalian internal Berdasarkan hasil wawancara dan observasi</b>	<b>Temuan</b>
1. Sekolah memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian	Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan belum memilih dan mengembangkan aktivitas dengan	Pada prinsip pertama, Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan belum

<p>dalam meningkatkan akuntabilitas keuangan pada dana BOS</p>	<p>baik dikarenakan terdapat adanya tanggungjawab yang tidak terlaksana dengan baik pada pelaporan dana BOS, seperti yang terjadi pada Bendahara BOS yang tidak menjalankan tugas sebagai pembuat laporan pertanggungjawaban dana BOS, yang mana Bendahara BOS disekolah ini juga sebagai staff pengajar dan walikelas serta pada pelaksanaan dana BOS tersebut belum memasukkan satu perwakilan orang tua/wali murid</p>	<p>sepenuhnya mampu menjalankan komponen aktivitas pengendalian, dikarenakan adanya beban kerja yang dipikul oleh Bendahar BOS yang mengakibatkan tidak terlaksananya tugas sebagai Bendahara BOS tersebut</p>
<p>2. Sekolah memilih dan mengembangkan keterampilan umum dan teknis untuk mencapai integritas keuangan, pengungkapan dan kepatuhan dalam peraturan yang berlaku yang baik</p>	<p>Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan menggunakan sistem pelaporan dana BOS yang terkomputerisasi, yakni : ARKAS (Aplikasi Rencana dan kegiatan sekolah), dengan penggunaan ARKAS tersebut dapat berguna untuk melakukan pencatatan dan pelaporan dengan baik yang dikelola dan dimengerti oleh operator sekolah</p>	<p>Pada prinsip ini, Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan menerapkan sistem pelaporan secara online yang hanya dimengerti cara pemakaiannya oleh operator sekolah bukan oleh Bendahara BOS, hal ini menunjukkan bahwa Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan belum mampu menjalankan prinsip kedua pada komponen Aktivitas pengendalian COSO</p>
<p>3. Sekolah mendistribusikan</p>	<p>Sekolah Dasar Al – Muttaqien memiliki kebijakan dan prosedur</p>	<p>Sekolah Dasar Al – Muttaqien sudah mampu</p>

berdasarkan kebijakan dan prosedur untuk meningkatkan akuntabilitas keuangan pada dana BOS	yang mengatur pengelolaan dana bantuan sekolah (BOS).	menjalankan kebijakan sesuai dengan kebijakan dana BOS yang berlaku
--	---	---

#### 4. Informasi dan Komunikasi

Hasil wawancara dan observasi dari komponen Informasi dan Komunikasi ini akan disajikan dan dipaparkan pada tabel 4.7 dibawah ini:

**Tabel 4.7**

**Komponen Informasi dan Komunikasi Sistem Pengendalian Internal Dalam Upaya Meningkatkan Akuntabilitas Keuangan Atas dana BOS di Sekolah Dasar AI- Muttaqien Medan**

<b>Komponen 4 : Informasi dan Komunikasi</b>		
<b>Prinsip – Prinsip Pengendalian Internal COSO (IFAD, 2018)</b>	<b>Pengendalian internal Berdasarkan hasil wawancara dan observasi</b>	<b>Temuan</b>
1. Sekolah menggunakan informasi yang relevan mengenai akuntabilitas keuangan dana BOS	Sekolah Dasar AI – Muttaqien Medan menggunakan web yang terkait, seperti laman resmi kemendikbud untuk mencari dan meningkatkan informasi mengenai dana BOS yang benar serta menggunakan ARKAS sebagai bentuk pelaporan pertanggungjawaban secara online, sehingga sekolah dapat meninjau dan mengevaluasi pengungkapan secara lebih tinggi	Pada prinsip ini, Sekolah Dasar AI – Muttaqien Medan sudah mampu menggunakan informasi yang relevan berupa mengunjungi informasi tersebut di laman resmi kemendikbud, hal ini mengungkapkan bahwa Sekolah Dasar AI – Muttaqien Medan sudah mampu menjalankan

		komponen informasi dan komunikasi COSO
2. Sekolah berkomunikasi secara internal untuk mencapai akuntabilitas keuangan dana BOS dan tujuan sekolah yang baik	Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan telah mengungkapkan hasil dan proses laporan pertanggungjawaban Dana BOS dengan berkomunikasi secara internal, yaitu: membuat musyawarah atau rapat bersama setiap beberapa bulan	Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan sudah menjalankan komunikasi kepada tim dana BOS, hal ini menunjukkan bahwa Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan sudah menjalankan komponen informasi dan komunikasi COSO
3. Sekolah berkomunikasi Secara Eksternal untuk mencapai akuntabilitas keuangan dana BOS dan tujuan sekolah yang baik	Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan juga telah mengungkapkan dana BOS dengan mengkomunikasikan kepada pihak eksternal, yaitu dengan mengungkapkan hasil laporan dan kendala yang terjadi kepada pengawas dari dinas pendidikan	Telah berkomunikasi kepada pihak eksternal, hal ini menjelaskan bahwa Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan telah sesuai dengan komponen informasi dan komunikasi COSO

## 5. Kegiatan Pemantauan

Hasil wawancara dan observasi dari komponen kegiatan Pemantauan ini akan disajikan dan dipaparkan pada tabel 4.8 dibawah ini:

**Tabel 4.8**

**Komponen Kegiatan Pemantauan Sistem Pengendalian Internal Dalam Upaya Meningkatkan Akuntabilitas Keuangan Atas dana BOS di Sekolah Dasar Al-Muttaqien Medan**

<b>Komponen 5 : Kegiatan Pemantauan</b>		
<b>Prinsip – Prinsip Pengendalian Internal COSO (IFAD, 2018)</b>	<b>Pengendalian internal Berdasarkan hasil wawancara dan observasi</b>	<b>Temuan</b>
1. Sekolah melakukan peninjauan yang sedang berlangsung atau terpisah untuk mengontrol pengendalian internal dapat berfungsi dan mencapai akuntabilitas keuangan dana BOS yang baik	Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan selalu melakukan peninjauan ulang dengan menggunakan cara pengintropeksian diri atau evaluari diri terhadap pelaksanaan dana Bantuan Operasional Sekolah	Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan menggunakan evaluasi diri sebagai alat melakukan peninjauan terhadap dana Bantuan Operasional Sekolah, hal ini membuktikan bahwa Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan telah mampu menjalankan komponen Kegiatan Pemantauan COSO
2. Sekolah mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangan untuk mencapai akuntabilitas	Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan melakukan pengevaluasian kekurangan dana BOS dengan melalui	Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan telah mampu menjalankan komponen Kegiatan Pemantauan COSO



keuangan dana BOS yang baik	musyawarah atau rapat setiap beberapa bulan	
-----------------------------	---	--

## A. Pembahasan Temuan

### 1. Prosedur sistem pengendalian internal atas dana Bantuan Operasional Sekolah pada Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan

Prosedur sistem pengendalian internal atas dana Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan, meliputi:

- 1) Pembuatan dan penyusunan RKAS, yang dimana pada langkah pertama ini, sekolah dasar al – muttaqien melakukan penyusunan program kerja, dimana sekolah menentukan program – program yang akan dilaksanakan dalam satu tahun ajaran. Setelah disusun, sekolah menetapkan kebutuhan yang diperlukan untuk menjalankan program – program dan menentukan besaran anggaran yang dibutuhkan, langkah ini dilakukan oleh Kepala Sekolah dan Bendahara BOS.
- 2) Pengajuan RKAS ke Dinas Pendidikan Kota, langkah kedua ini RKAS yang telah disusun dan dokumen pendukungnya akan diajukan ke dinas pendidikan terkait sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Biasanya dalam langkah ini, terdapat periode untuk sekolah mengajukan RKAS tersebut, dan proses ini dilakukan secara online atau dengan mengirimkan secara langsung dokumen fisik ke dinas pendidikan, langkah ini dilakukan oleh kepala tata usaha sekolah,
- 3) Menunggu penyaluran dari Dinas Pendidikan Kota ke rekening sekolah, setelah dilakukan pengajuan RKAS ke dinas pendidikan, biasanya pihak sekolah menunggu penyaluran dana ke rekening sekolah, proses penyaluran dana ini dapat berbeda – beda di setiap daerah tergantung kepada kebijakan dan prosedur yang diterapkan oleh dinas setempat,
- 4) Pembelanjaan sesuai dengan RKAS, Langkah ini dilakukan oleh kepala sekolah dan Bendahara BOS dengan selama proses pembelanjaan dilakukan pemantauan secara teratur terhadap pengeluaran yang dilakukan untuk

memastikan bahwa dana digunakan sesuai dengan rencana serta senantiasa menyimpan bukti – bukti transaksi tersebut

- 5) Membuat laporan pertanggungjawaban, langkah ini dilakukan oleh Kepala tata usaha, dimana laporan pertanggungjawaban yang dibuat telah sesuai dengan peraturan yang berlaku meliputi: ,
  - a) Buku kas umum, buku kas umum adalah catatan resmi yang digunakan untuk mencatat semua transaksi keuangan yang berkaitan dengan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah, buku kas umum ini bertujuan untuk mencatat semua penerimaan dan pengeluaran dana BOS selama satu periode pelajaran. Dan untuk memantau secara akurat dan terperinci setiap transaksi dana BOS yang dilakukan oleh sekolah.
  - b) Buku kas tunai pembantu, buku kas tunai pembantu adalah catatan rinci mengenai transaksi yang dilakukan dengan menggunakan kas tunai. Buku ini mencatat setiap penerimaan uang tunai dan pengeluaran uang tunai secara terperinci, sehingga memudahkan untuk memonitori dan mengontrol arus kas harian atau transaksi keuangan sehari – hari secara tepat dan akurat
  - c) Buku pembantu bank, buku pembantu bank adalah catatan yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan yang terkait dengan rekening bank yang terperinci. Buku ini umumnya dikeluarkan oleh bank dan dapat mencatat setoran, penarikan, transfer, bunga yang diterima, biaya – biaya administrasi, dan transaksi lainnya yang terjadi pada rekening tersebut.
  - d) Buku pembantu pajak, buku pembantu pajak adalah dokumen atau catatan yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan dengan rinci sesuai persyaratan perpajakan yang berlaku. Buku ini penting untuk memudahkan perhitungan, pelaporan dan verifikasi pajak yang harus disampaikan kepada otoritas pajak, biasanya buku pembantu pajak mencakup informasi penerimaan, pengeluaran, penjualan, pembelian, dan semua transaksi keuangan lainnya yang relevan untuk perpajakan
- 6) Menunggu jadwal monitoring dan evaluasi dari Dinas Pendidikan Kota, ini merupakan langkah terakhir pada sistem pengendalian internal atas dana

bantuan operasional sekolah, dimana langkah ini pihak sekolah tinggal menunggu jadwal monitoring pengawasan dari pengawas dinas pendidikan.

Prosedur sistem pengendalian internal atas dana Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan ini telah disesuaikan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 6 tahun 2021. Peraturan ini merupakan peraturan yang mengatur berbagai aspek terkait pendidikan dan kebudayaan di Indonesia. Undang-undang ini secara umum mencakup kebijakan, prosedur dan standar, termasuk kurikulum, penelitian pendidikan, manajemen sekolah, pengembangan kebudayaan dan urusan administratif lainnya yang berkaitan dengan pendidikan dan pelatihan di Indonesia. Undang-undang ini bertujuan untuk memberikan pedoman dan tata cara bagi lembaga pendidikan dan pihak terkait lainnya agar dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Jika dilihat dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 6 tahun 2021 Pasal 20 yang mengatur tentang mekanisme pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), kepala sekolah membentuk tim Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sekolah yang dimana tim BOS tersebut terdiri dari kepala sekolah yang sebagai penanggungjawab, Bendahara BOS sebagai pembuat laporan pertanggungjawaban, dan satu orang kepala tata usaha serta satu orang perwakilan orang tua atau wali murid. Namun, pada kenyataan di sekolah menunjukkan bahwa sekolah ini belum melibatkan perwakilan satu wali murid serta masih terdapat adanya perangkapan tugas yang bisa mengakibatkan tanggung jawab yang sebenarnya tidak terlaksana dengan baik.

Hal ini didasarkan pada dengan teori Hery, (2023) mengenai adanya dua tipe utama dalam pembagian kerja yaitu: Pekerjaan yang berbeda harus dilakukan oleh pekerja yang berbeda, Harus ada pemisahan tugas antara staf yang bertanggung jawab di bidang akuntansi dan yang bertanggungjawab dibidang yang lainnya.

Perangkapan tugas yang terjadi di Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan ini dikarenakan kurangnya pemaksimalan pembagian tugas efisien yang

mengakibatkan tidak terlaksananya tanggungjawab yang seharusnya dilaksanakan. Untuk itu, pihak sekolah diharuskan untuk dapat memaksimalkan pembagian tugas dengan membagi tanggung jawab sesuai dengan keahlian. Hal ini agar pihak sekolah dapat membagi tugas dengan baik sesuai dengan kemampuan keuangan. Sehingga, pihak sekolah dapat terjalankannya konsep amanah didalam proses pengelolaan dan pelaporan dana Bantuan Operasional Sekolah. Konsep amanah itu sendiri merujuk pada kepercayaan dan tanggungjawab dalam memegang atau mengelola sesuatu yang dipercayakan kepada seseorang.

Adanya pembagian tugas yang baik dapat berdampak positif pada : 1. Tanggung Jawab Pengelolaan, memastikan dana BOS digunakan secara efisien dan terorganisir, dengan masing-masing anggota mempunyai tanggung jawab masing-masing dalam pengelolaan dana tersebut. 2. Keterbukaan penggunaan dana, memperjelas proses penggunaan dana BOS sebagaimana ditetapkan peran dan tanggung jawab masing-masing individu. 3. Pengendalian pengeluaran ,mengelola dan mengawasi pengeluaran dana BOS untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang telah ditetapkan, untuk mengurangi risiko penyalahgunaan atau pengalihan dana. 4. Pemanfaatan, memungkinkan penggunaan dana BOS untuk tujuan pendidikan, misalnya dengan mengalokasikan alokasi yang sesuai untuk pembelian buku pelajaran, perbaikan fasilitas sekolah atau pengembangan program ekstrakurikuler. 5. Peningkatan pertanggungjawaban, Peningkatan biaya pekerjaan karena setiap orang yang terlibat dalam pengelolaan keuangan BOS memiliki peran dan tanggung jawab yang berbeda-beda, sehingga memungkinkan dilakukannya pemantauan dan analisis.

Hal ini juga terjadi pada penelitian yang dilakukan oleh firdausiyah & sholihin, (2021), bahwa dalam sistem pengendalian internal MI.Islamiyah Yosowilangun Kidul belum melakukan hal pembagian tugas, mengingat struktur tim pengelola dan pengelolaan dana BOS madrasah tidak ada dan tidak ada definisi pembagian tanggung jawab dan wewenang yang jelas setiap individu.

Sehingga tidak jelas sejauh mana wewenang di antara mereka. Hal ini dibuat dengan tujuan untuk memastikan pengelolaan keuangan dana BOS yang lebih baik, akurat, tepat waktu dan komprehensif.

## **2. Penerapan sistem pengendalian internal Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan mampu meningkatkan akuntabilitas pada dana Bantuan Operasional Sekolah berbasis sistem pengendalian internal COSO**

Penerapan sistem pengendalian internal Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan mampu meningkatkan akuntabilitas pada dana Bantuan Operasional Sekolah disesuaikan dengan 5 komponen sistem pengendalian internal COSO, yakni:

- 1) Lingkungan Pengendalian
  - a) Sekolah menjunjung tinggi komitmen terhadap integritas keuangan dan nilai etika

Dalam prinsip ini, Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan memprioritaskan komitmen terhadap integritas keuangan dan nilai etika dengan tidak hanya sesuai dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan No 6 Tahun 2021 akan tetapi sekolah juga mengajarkan nilai – nilai moral, seperti kejujuran, pertanggungjawaban dan keadilan, sehingga sekolah dipastikan dapat mengelola semua dana BOS untuk dipergunakan dengan cara yang akuntabilitas. Penegakkan komitmen terhadap integritas keuangan ini juga membuat praktik Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan memastikan informasi keuangan yang disajikan secara lengkap, akurat dan mudah dimengerti semua pihak yang berkaitan.

Penegakkan komitmen terhadap integritas keuangan pada Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan ini akan berdampak pada kinerja keuangan di lingkungan sekolah. Dengan melakukan penegakkan ini dapat meningkatkan kinerja tim dana BOS dengan menunjukkan sikap teladan berupa pertanggungjawaban terhadap hasil laporan pertanggungjawabannya.

- b) Sekolah menjalankan independensi dan tanggung jawab pengawasan terhadap integritas keuangan, pengungkapan dan kesesuaian peraturan

Dalam prinsip kedua ini, Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan menjalankan proses independensi, tanggung jawab pengawasan terhadap integritas keuangan dan pengungkapan secara tidak memihak dan objektif, tanpa adanya pengaruh dari pihak-pihak yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan atau pelaporan dana BOS dengan menjaga tanggung jawab masing – masing dengan membuat tim dana bos, yaitu : kepala sekolah yang bertindak sebagai penanggung jawab, bendahara BOS yang bertindak sebagai penyimpanan dan kepala tata usaha sebagai pembuat laporan. Serta mengungkapkan dengan pihak luar seperti dinas pendidikan. Dalam pelaporan dana BOS ini, dimana Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan mendapatkan pengawasan kinerja keuangan dari pihak dinas pendidikan Kota Medan yang mana ketika pelaporan terjadi pengawas dari dinas akan memantau tim dana BOS dengan mengecek hasil laporan tersebut, sehingga literasi keuangan untuk mengambil keputusan pada sekolah tersebut menjadi bagus. Seperti contoh yang dikatakan oleh Tambunan & Soemitra, (2023), bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi emas, dimana jika semakin tinggi literasi keuangan maka semakin baik orang dalam pengambilan keputusan investasi emas. Hal ini penting untuk mengonfirmasi bahwa setiap pertimbangan keuangan diambil berdasarkan alasan yang masuk akal dan jelas.

Fungsi pemantauan mengacu pada tanggung jawab sekolah untuk memastikan bahwa dana BOS digunakan sesuai dengan standar yang konsisten dengan arah yang telah disesuaikan. Hal ini termasuk melakukan audit internal secara berkala, memantau efektivitas pengeluaran, dan menerapkan langkah-langkah pengendalian internal yang efisien untuk mengurangi risiko kejahatan atau penyimpangan dalam dana BOS.

- c) Sekolah menetapkan Pengawasan struktur, wewenang dan tanggung jawab

Dalam Prinsip ketiga ini, Sekolah Dasar AI – Muttaqien Medan melakukan pengawasan, struktur, wewenang, dan tanggung jawab dengan membuat struktur organisasi yang diletakkan di ruang guru dan kepala sekolah, Struktur organisasi pada sekolah ini sudah sesuai dengan pedoman sekolah, yakni: pembagian tanggung jawab sudah tersistematis, dimana struktur organisasi ini merupakan suatu pola yang digunakan untuk mengatur tugas, tanggung jawab dan otoritas dalam suatu organisasi. Struktur organisasi ini mencakup pembagian kerja, hubungan hierarki antara berbagai level kerja. Ini penting untuk memastikan bahwa pengelolaan dana BOS dilakukan dengan akuntabilitas dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, sekolah dapat menghindari potensi penyalahgunaan dana dan mengoptimalkan penggunaannya untuk kepentingan pendidikan siswa secara efektif dan efisien.

- d) Sekolah menunjukkan komitmen kompetensi untuk menjunjung akuntabilitas dana BOS

Sekolah Dasar AI – Muttaqien Medan belum menunjukkan komitmen sesuai kompetensi, yaitu: selama ini pemilihan tim dana BOS belum disesuaikan dengan kompetensi atau kemampuan yang dimiliki, dikarenakan sekolah dasar AI – Muttaqien memiliki kekurangan sumber daya yang berlatar belakang ekonomi atau keuangan. rata – rata latar belakang tim dana BOS di sekolah ini adalah pendidikan. Keterbatasan jumlah staf dengan latar belakang ekonomi atau keuangan yang memadai dapat mempunyai pengaruh terhadap kompetensi sekolah dalam mengelola dana BOS secara efisien. Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan sekolah untuk menyiapkan laporan pertanggungjawaban yang akurat atau melakukan audit internal yang tepat. Tanpa keahlian yang memadai dari tim dana BOS, sekolah akan kesulitan merencanakan penggunaan

dana sesuai kebutuhan dan memastikan tersedianya dana untuk program dan kegiatan yang direncanakan. Namun meskipun tim dana BOS belum sesuai pada bidang keuangan, tim dana BOS Sekolah dapat memberikan pelaporan dana BOS dengan baik dengan sering mengikuti pelatihan dasar untuk mendukung pengembang kompetensinya. Dengan begitu, Tim Dana BOS akan dapat melakukan pekerjaan yang ditugaskan kepada mereka.

e) Sekolah menegakkan akuntabilitas dana BOS

Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan telah menggunakan dan melaporkan dana Bantuan Operasional Sekolah sesuai dengan Rencana kegiatan anggaran yang telah disetujui oleh pihak dinas pendidikan. Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan telah mengikuti seluruh peraturan yang mengatur penggunaan dana BOS, termasuk tata cara pengeluaran dan penggunaan dana sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Sekolah Dasar Al -Muttaqien Medan mencatat transaksi keuangan dengan baik dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban yang akurat kepada pihak yang berwenang, seperti dinas pendidika kota Medan. Sekolah Dasar Al - Muttaqien Medan juga telah melaksanakan audit internal secara berkala atau dapat dilakukan audit eksternal oleh pihak independen untuk menilai kepatuhan terhadap sistem dan kebijakan dana BOS yang ada.

2. Penilaian Resiko

a) Sekolah menentukan tujuan pelaporan yang sesuai dengan akuntabilitas keuangan dana BOS

Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan menentukan tujuan pelaporan dana BOS sekolah berdasarkan pada visi dan misi sekolah serta struktur organisasi dengan melakukan audit yang dilakukan oleh dinas pendidikan. Ada beberapa risiko yang terkait dengan tujuan pelaporan dana BOS. Risiko ini termasuk 1. Penyalahgunaan dana, dana BOS dapat disalahgunakan untuk kepentingan yang tidak etis atau pribadi. 2. Pelanggaran peraturan, Pelanggaran terhadap prosedur yang



diputuskan pada penggunaan dana BOS. 3. Kesalahan Pelaporan, Kesalahan atau kelalaian dalam pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan dapat mengakibatkan informasi keuangan tidak akurat. Menentukan tujuan pelaporan ini bertujuan untuk memeriksa Kepatuhan, memastikan sekolah mematuhi semua peraturan mengenai pengelolaan dana BOS. memantau penggunaan dana secara efisien, memantau apakah dana BOS digunakan secara efisien untuk mencapai tujuan pendidikan sekolah. Memberikan rekomendasi serta Memberikan saran dan rekomendasi perbaikan jika ditemukan kelemahan atau inefisiensi dalam pengelolaan keuangan BOS. Untuk mengidentifikasi risiko, kepala sekolah bertanggung jawab memantau pengelolaan dana BOS. Salah satu tugas dalam pengelolaan dana BOS adalah memberikan alat bukti dalam prosesnya seperti kwintasi.

b) Sekolah mengidentifikasi dan menganalisis risiko akuntabilitas keuangan dana BOS

Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan berusaha melakukan pengidentifikasi dan menganalisis resiko kecurangan pelaporan dana BOS melalui pengawasan internal maupun eksternal, yakni pada pengawasan internal yang dilakukan oleh kepala sekolah. Sekolah melakukan audit internal secara menyeluruh untuk mengidentifikasi risiko kecurangan dalam pengelolaan keuangan BOS. Hal ini mencakup penerapan pengendalian internal seperti pemisahan tugas dan audit berkala oleh tim internal. Melalui pengawasan internal ini, sekolah melakukan analisis mendalam terhadap sistem pengelolaan dana BOS. Kepala sekolah menyelidiki potensi kelemahan dalam sistem, seperti kesalahan pencatatan dan kurangnya kepatuhan terhadap kebijakan internal.

Dan kontrol eksternal yang dilaksanakan oleh dinas pendidikan. Sekolah juga menggunakan pihak eksternal seperti dinas pendidikan untuk mengidentifikasi kemungkinan risiko penipuan. Para auditor ini sering kali mempunyai sudut pandang yang berbeda-beda dalam proses

audit, sehingga memungkinkan mereka memberikan sudut pandang alternatif dalam pengelolaan dana BOS. Melalui pengawasan eksternal ini, bertujuan untuk membantu menilai risiko penipuan dengan menguji kepatuhan terhadap peraturan dan mengevaluasi efektivitas pengendalian internal sekolah dalam menerapkan kebijakan. Dinas juga dapat memberikan rekomendasi perbaikan atau penyempurnaan yang diperlukan pada sistem.

c) Sekolah menilai resiko penipuan terkait akuntabilitas keuangan dana BOS

Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan melakukan penilaian resiko kecurangan dan kesalahan terhadap pelaporan dana BOS, melalui pertimbangan pengawasan sesuai dengan kebijakan peraturan yang berlaku. Dalam prinsip ini, sekolah mengidentifikasi risiko penipuan dan kemungkinan kesalahan dalam pengelolaan dana BOS dengan mencakup kemungkinan terjadinya penyimpangan penggunaan dana, kesalahan pencatatan transaksi atau ketidakpatuhan terhadap prosedur keuangan dan peraturan yang telah disetujui. Untuk mengurangi risiko penipuan dan kesalahan. Sekolah mencakup penerapan pengendalian internal seperti verifikasi transaksi, dan peninjauan berkala terhadap sistem pengelolaan dana BOS. Audit internal sekolah ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan yang berkaitan dengan dana BOS telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan peraturan. Sekolah memastikan bahwa seluruh tindakan yang diambil pada penyelenggaraan dana BOS searah dengan kebijakan dan peraturan yang disetujui oleh pemerintah atau otoritas setempat. Mereka memperhatikan ketentuan yang mengatur penggunaan dana BOS, termasuk proses pelaporan yang harus dipatuhi secara ketat.

d) Sekolah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan signifikan sistem pengendalian internal dana BOS

Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan melakukan pengidentifikasian perubahan dampak signifikan terhadap pelaporan

dana BOS, yakni: dengan menggunakan aplikasi ARKAS sebagai alat pengidentifikasian pelaporan dana BOS. Aplikasi ARKAS digunakan sebagai platform atau alat untuk mengelola, mencatat dan melaporkan penggunaan dana BOS secara sistematis dan terorganisir. Aplikasi ini dapat membantu sekolah untuk mencatat transaksi secara efektif dan efisien. Dengan menggunakan aplikasi ARKAS, sekolah dapat dengan mudah mengidentifikasi perubahan atau kesenjangan dalam dana BOS. Misalnya saja aplikasi ini dapat memberikan layanan untuk melacak perubahan anggaran atau pengeluaran tak terduga. Penggunaan alat ARKAS dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan transparansi, kejelasan dan efisiensi dalam pengelolaan dana BOS. Ini juga mengonfirmasi bahwa setiap penggunaan dana BOS dilakukan searah dengan standar dan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Salah satu kelebihan penggunaan alat ARKAS adalah kemudahan dalam membuat laporan yang akurat dan cepat. Laporan ini dapat digunakan untuk tujuan penelitian internal dan eksternal, dan untuk memberikan informasi lebih lanjut kepada semua pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu, penggunaan aplikasi ARKAS sebagai alat pelaporan keuangan BOS tidak hanya meningkatkan proses perencanaan sekolah, tetapi juga meningkatkan pengendalian internal, mengurangi risiko kesalahan dan memastikan dana BOS digunakan dengan baik dan sesuai undang-undang.

### 3. Aktivitas Pengendalian

- a) Sekolah memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian dalam meningkatkan akuntabilitas keuangan pada dana BOS

Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan terdapat adanya tugas dan tanggungjawab yang tidak terlaksana dengan baik pada pelaporan dana BOS, seperti yang terjadi pada Bendahara sekolah BOS yang tidak melaksanakan tugasnya dengan baik sebagai penyusun laporan pertanggungjawaban dan BOS. Peran ini mencakup tanggung jawab pengelolaan dana sekolah, termasuk pencatatan transaksi, penyusunan

laporan keuangan, dan pelaporan penggunaan dana BOS kepada pihak yang berwenang. Peran lain seperti staf pengajar dan kepala sekolah dapat memberikan beban tambahan pada Bendahara BOS. Hal ini dapat mempengaruhi waktu dan perhatian yang dapat diberikan pada layanan keuangan dan pengaturan terkait dana BOS. Penerapan dana BOS di sekolah belum melibatkan satu pun perwakilan orang tua atau wali siswa. Hal ini menunjukkan kurangnya partisipasi atau keterlibatan orang tua dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengelolaan dana BOS, yang seharusnya mengikutsertakan mereka sebagai pimpinan. Kegagalan melaporkan dana BOS dapat menimbulkan konsekuensi serius, seperti kurangnya transparansi dalam penggunaan dana, kemungkinan penyalahgunaan dana, atau kegagalan dalam mematuhi peraturan yang ada. Hal ini juga dapat menurunkan kepercayaan orang tua dan masyarakat terhadap pengelolaan sekolah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, sekolah harus memperbaiki struktur organisasi dan pengelolaan keuangannya. Hal ini mungkin termasuk mempertimbangkan pemisahan peran bendahara BOS dari guru atau wali kelas agar lebih fokus pada tanggung jawab keuangan. Selain itu, penting juga untuk melibatkan orang tua atau wali siswa dalam proses pengambilan keputusan terkait pendanaan BOS untuk meningkatkan pemahaman dan penerimaan. Dengan meningkatkan pelaksanaan layanan dan kegiatan terkait pelaporan dana BOS dan meningkatkan keterlibatan orang tua atau wali siswa, sekolah dapat memastikan dana BOS digunakan secara efisien dan sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

- b) Sekolah memilih dan mengembangkan keterampilan umum dan teknis untuk mencapai integritas keuangan, pengungkapan dan kepatuhan dalam peraturan yang berlaku yang baik

Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan menggunakan sistem pelaporan dana BOS yang terkomputerisasi, yakni : ARKAS (Aplikasi Rencana dan kegiatan sekolah), dengan penggunaan ARKAS tersebut

dapat berguna untuk melakukan pencatatan dan pelaporan dengan baik yang dikelola dan dimengerti oleh operator sekolah. SD Al Muttaqien Medan menggunakan sistem dana operasional sekolah (BOS) yang dikenal dengan nama ARKAS. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan dan pelaporan penggunaan dana BOS yang diterima sekolah dari pemerintah. Dengan ARKAS, sekolah dapat dengan mudah mengelola penyaluran dana untuk berbagai kebutuhan pendidikan dan operasional, serta menjamin akuntabilitas penggunaan dana berdasarkan standar yang ada. Pemanfaatan teknologi komputer pada sistem ini memungkinkan proses pelaporan menjadi akurat, cepat dan mudah dipantau oleh semua pihak yang terlibat, termasuk pemerintah dan sekolah.

- c) Sekolah mendistribusikan berdasarkan kebijakan dan prosedur untuk meningkatkan akuntabilitas keuangan pada dana BOS

Sekolah Dasar Al – Muttaqien memiliki kebijakan dan prosedur yang mengatur pengelolaan dana bantuan sekolah (BOS). Kebijakan ini mencakup tujuan penggunaan dana, peran otoritas hukum, tata cara permohonan, verifikasi dan pemantauan pengeluaran dana BOS. Sekolah mempunyai informasi rinci tentang cara mengelola dana BOS dalam praktiknya. Hal ini mencakup prosedur pengajuan permintaan dana, otorisasi pengeluaran, dan pelaporan penggunaan dana kepada pihak yang berwenang. Sekolah mempunyai sistem pelaporan yang terstruktur untuk melaporkan penggunaan dana BOS kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti Dinas Pendidikan atau sponsor. Hal ini mencakup proses pelaporan, periode pelaporan dan rincian yang harus dilaporkan seperti pengeluaran, sisa dana dan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Seluruh kebijakan dan prosedur dirancang dan dilaksanakan sesuai dengan peraturan pemerintah atau lembaga yang mengatur penggunaan dana BOS. Hal ini memastikan sekolah mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku dalam pengelolaan dana BOS. Dengan memiliki kebijakan dan prosedur yang jelas serta

pelaporan rutin sebagaimana diwajibkan oleh undang-undang, sekolah dapat memastikan pengelolaan dana BOS yang akuntabel, dan efisien untuk mendukung pendidikan dan pembelajaran.

#### 4. Informasi dan Komunikasi

##### a) Sekolah menggunakan informasi yang relevan mengenai akuntabilitas keuangan dana BOS

Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan menggunakan web yang terkait, seperti laman resmi kemendikbud untuk mencari dan meningkatkan informasi mengenai dana BOS yang benar serta menggunakan ARKAS sebagai bentuk pelaporan pertanggungjawaban secara online, sehingga sekolah dapat meninjau dan mengevaluasi pengungkapan secara lebih tinggi. Website Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berguna untuk menyajikan berbagai informasi mengenai kebijakan, peraturan, dan standar terkini mengenai pendanaan BOS. Sekolah dapat menggunakan alat pencarian atau metode pencarian yang disediakan untuk menemukan dokumen resmi seperti petunjuk teknis penggunaan dana BOS, peraturan informasi penting atau petunjuk pelaporan. Dengan mengakses informasi pada halaman web Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sekolah dapat mengetahui bagaimana mereka mendeklarasikan informasi penggunaan dana BOS. Hal ini termasuk memeriksa apakah mereka mematuhi persyaratan pelaporan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, seperti perkiraan periode dan prosedur pelaporan. Website ini dapat digunakan sebagai sumber untuk meningkatkan kesadaran staf sekolah mengenai perubahan terkini dalam pengelolaan keuangan BOS. Hal ini penting untuk memastikan sekolah mematuhi peraturan dan kebijakan terbaru yang ditetapkan pemerintah terkait penggunaan dan pengungkapan dana BOS. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari situs Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sekolah dapat meningkatkan penggunaan dana BOS bagi seluruh pemangku kepentingan. Informasi yang akurat dan tepat waktu membantu

membangun kepercayaan dan memastikan akuntabilitas yang lebih besar. Sekolah dapat menggunakan data dan informasi yang terdapat di website untuk melakukan penelitian lebih mendalam. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pengelolaan dan pengungkapan dana BOS. Oleh karena itu, penggunaan situs Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan atau halaman terkait tidak hanya membantu sekolah memenuhi kewajiban hukumnya terkait dana BOS, tetapi juga mendukung upaya mereka untuk meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi pengelolaan dana BOS tersebut.

- b) Sekolah berkomunikasi secara internal untuk mencapai akuntabilitas keuangan dana BOS dan tujuan sekolah yang baik

Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan telah mengungkapkan hasil dan proses laporan pertanggungjawaban Dana BOS dengan berkomunikasi secara internal, yaitu: membuat musyawarah atau rapat bersama setiap beberapa bulan. Dengan mengadakan musyawarah atau rapat tersebut, Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan ini menunjukkan komitmen mereka dalam melaksanakan dana BOS. Hal ini memungkinkan tim dana BOS seperti kepala sekolah, bendahara BOS, Kepala tata usaha untuk berdiskusi secara terbuka tentang penggunaan dana BOS. Hanya saja dalam musyawarah tersebut pihak sekolah belum memasukkan satu perwakilan dari wali murid. Pertemuan atau diskusi ini dapat digunakan untuk meninjau penggunaan dana BOS dari waktu ke waktu. Hal ini mencakup diskusi mengenai bagaimana dana tersebut akan dikururkan, apakah sesuai dengan rencana yang telah disepakati sebelumnya, dan analisis efektivitas penggunaan dana tersebut untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Melalui komunikasi internal seperti musyawarah atau rapat, sekolah dapat memantau kepatuhannya terhadap pedoman dan kebijakan yang ditetapkan pemerintah terkait penggunaan dana BOS. Jika terdapat perubahan kebijakan atau prosedur, organisasi ini menyediakan forum

untuk memastikan sekolah memahami perubahan tersebut dan melaksanakannya secara efektif. Diskusi atau pertemuan tersebut juga memberikan kesempatan bagi semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan dana BOS untuk menyampaikan pandangan dan menyampaikan keprihatinannya. Komunikasi internal yang teratur tidak hanya meningkatkan pemahaman, tetapi juga mempererat kerjasama antar berbagai pihak yang terlibat dalam pendidikan sekolah. Hal ini dapat menciptakan lingkungan yang terbuka, menerima dan saling percaya dalam pengelolaan dana BOS. Oleh karena itu, melalui diskusi atau pertemuan rutin, sekolah tidak hanya menjalankan tugasnya untuk mendemonstrasikan penggunaan dana BOS, namun juga membangun landasan yang kuat bagi pengelolaan dana BOS tersebut secara efektif dan efisien.

- c) Sekolah berkomunikasi Secara Eksternal untuk mencapai akuntabilitas keuangan dana BOS dan tujuan sekolah yang baik

Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan juga telah mengungkapkan dana BOS dengan mengkomunikasikan kepada pihak eksternal, yaitu dengan mengungkapkan kepada pengawas dari dinas pendidikan dengan melampirkan bukti laporan pertanggungjawaban dana BOS. Pihak sekolah telah mengambil langkah untuk mengungkapkan penggunaan dana hibah sekolah (BOS) kepada pihak ketiga, khususnya kepada Dinas Pendidikan. Hal ini dilakukan dengan menyampaikan bukti rinci dalam Laporan Tanggung Jawab Pengelolaan Dana BOS kepada manajer departemen. Dengan melakukan hal ini, sekolah menunjukkan komitmen mereka terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana publik. Penambahan bukti dari laporan pelaporan memberikan bukti yang jelas bahwa dana BOS digunakan sesuai dengan ketentuan dan tujuan yang ditetapkan, sekaligus menjamin pengawasan pihak ketiga dapat menjalankan tugasnya dengan baik.



## 5. Kegiatan Pemantauan

- a) Sekolah melakukan peninjauan yang sedang berlangsung dan/atau terpisah untuk mengontrol pengendalian internal dapat berfungsi dan mencapai akuntabilitas keuangan dana BOS yang baik

Sekolah Dasar AI – Muttaqien Medan selalu melakukan peninjauan ulang dengan menggunakan cara pengintropesksian diri atau evaluasi diri terhadap pelaksanaan dana Bantuan Operasional Sekolah. penilaian diri yang dilakukan sekolah terhadap pelaksanaan dana BOS merupakan proses penting untuk memastikan efektivitas dan keberhasilan penggunaan dana tersebut. Secara umum penilaian ini dilakukan melalui fokus atau refleksi mendalam terhadap berbagai aspek pelaksanaan dana BOS di sekolah. Sekolah Dasar AI – Muttaqien Medan telah mengidentifikasi tujuan penggunaan dana BOS dan mengukur sejauh mana tujuan tersebut telah tercapai. Hal ini termasuk mempertimbangkan penggunaan dana untuk memenuhi kebutuhan yang telah diidentifikasi sebelumnya, seperti pembelian buku, buku pelajaran atau peningkatan fasilitas pendidikan. Evaluasi diri juga mencakup evaluasi efektivitas pengelolaan dana BOS. Sekolah mengkaji apakah biaya yang dikeluarkan sesuai dengan anggaran yang tersedia dan apakah ada cara untuk meningkatkan efisiensi dana tersebut tanpa mengorbankan kualitas layanan pendidikan yang diberikan kepada siswa. Introspeksi ini juga mencakup penilaian kepatuhan terhadap prinsip dan prosedur yang berlaku dalam penggunaan dana BOS. Pihak sekolah memastikan setiap pengeluaran mendukung dukungan yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang dan pemerintah. Penilaian diri memperhitungkan umpan balik dari berbagai pihak, seperti guru, administrator, orang tua, dan masyarakat. Dengan mencari masukan dari berbagai pemangku kepentingan, sekolah dapat meninjau kembali pandangan mereka mengenai penggunaan dana BOS dan menyesuaikan rencana atau kebijakan mereka jika diperlukan untuk meningkatkan transparansi dan kejelasan. Dengan melakukan penilaian

mandiri secara berkala dan mendalam terhadap pelaksanaan keuangan BOS, sekolah tidak hanya mendukung keberlanjutan dan keberhasilan program, namun juga menunjukkan komitmen mereka untuk menjaga akuntabilitas dan meningkatkan kualitas pendidikan siswanya.

- b) Sekolah mengevaluasi dan mengkomunikasikan kekurangan untuk mencapai akuntabilitas keuangan dana BOS yang baik

Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan melakukan pengevaluasian kekurangan dari pengelolaan dana BOS dengan melalui musyawarah atau rapat setiap beberapa bulan. Hal ini merupakan forum untuk meninjau secara sistematis pengelolaan dana BOS selama ini. Tujuan utamanya adalah untuk mengidentifikasi kelemahan atau permasalahan yang mungkin timbul dalam penggunaan dana tersebut. Rapat observasi tersebut melibatkan berbagai pemangku kepentingan, seperti kepala sekolah dan pengelola BOS. Penting untuk melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk mendapatkan pandangan menyeluruh dan memastikan bahwa semua ide dipertimbangkan dalam penilaian. Dalam rapat pemantauan tersebut dilakukan analisis secara rinci mengenai penggunaan dana BOS, termasuk pengeluaran yang dilakukan dan hasil yang diperoleh dari penggunaan dana tersebut. Hal ini mencakup evaluasi efektivitas belanja, kecukupan anggaran, dan apakah dana digunakan sesuai dengan pedoman. Salah satu tujuan utama rapat pemantauan adalah untuk mengidentifikasi kelemahan atau permasalahan yang mungkin timbul dalam pengelolaan keuangan BOS. Hal ini dapat mencakup perbedaan antara pengeluaran dan rencana awal, kurangnya transparansi dalam penggunaan dana, atau masalah administratif lainnya yang mempengaruhi efisiensi dan akuntabilitas penggunaan dana tersebut. Setelah kelemahan teridentifikasi, organisasi pemantau berupaya mengembangkan langkah-langkah perbaikan dan spesifik. Hal ini termasuk menentukan tindakan apa yang akan diambil untuk memperbaiki sistem pengelolaan keuangan, termasuk pemutakhiran sistem pelaporan, perbaikan pengendalian

internal, atau perubahan kebijakan pengelolaan dana BOS. Pertemuan pemantauan juga merupakan kesempatan untuk menetapkan rencana aksi yang jelas dalam menanggapi kesenjangan yang teridentifikasi. Rencana tersebut harus mencakup rencana implementasi, kegiatan implementasi, dan metode untuk mengukur kemajuan untuk memastikan bahwa perubahan yang diusulkan dapat diterapkan secara efektif. Setelah pertemuan peninjauan, penting untuk berkomunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk pengawas pendidikan dan komunitas sekolah. Akuntabilitas dalam pelaporan hasil penilaian dan rencana aksi yang disetujui adalah kunci untuk membangun kepercayaan dan mendapatkan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan. Dengan mengadakan pertemuan pemantauan rutin dan mengambil tindakan cepat untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kelemahan dalam pengelolaan dana BOS, sekolah dapat meningkatkan efisiensi penggunaan dana tersebut, memastikan tingginya tingkat akuntabilitas dan meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa.

Dari pembahasan di atas menunjukkan bahwa Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan sudah mampu meningkatkan akuntabilitas keuangan pada dana Bantuan Operasional Sekolah. Hanya saja masih terdapat kekurangan pada bagian lingkungan pengendalian dan aktivitas pengendalian, dimana kedua prinsip yang terkandung pada komponen aktivitas pengendalian dan prinsip keempat dari komponen lingkungan pengendalian tersebut tidak sepenuhnya dijalankan oleh Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan, yakni Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan belum menunjukkan komitmen terhadap kompetensi, yaitu: selama ini pemilihan tim dana BOS belum disesuaikan dengan kompetensi atau kemampuan yang dimiliki, dikarenakan sekolah dasar Al – Muttaqien memiliki kekurangan sumber daya yang berlatar belakang ekonomi atau keuangan, pada Sekolah Dasar Al – Muttaqien Medan ini terdapat adanya tugas yang tidak terlaksana dengan baik pada pelaporan dana BOS.

Hal ini juga terjadi dengan penelitian yang ditulis oleh Zain Qurrota A'yun, (2024), bahwa pengendalian internal yang diterapkan secara keseluruhan sudah sepenuhnya di terapkan. Hanya saja, pada komponen aktivitas pengendalian masih terdapat kelemahan dalam hal pencatatan laporan dana BOS, dimana tugas pencatatan dan pengeluaran tidak dipisahkan dengan baik.

